

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada penelitian ini adalah total samplinh dan pengumpulan data menggunakan skala penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiono, 2007).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang dibahas dalam penelitian ini meliputi dua variabel, yaitu:

Variabel bebas : Kepuasan Kerja

Variabel terikat : Gaya Kepemimpinan Kharismatik

#### C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini defenisi oprasional digunakan untuk menghindarkan terjadinya perbedaan dalam memahami dan menginterpretasi pengertian dari masing-masing variabel.

##### 1. Kepuasan Kerja

Kepuasan Kerja adalah suatu perasaan atau emosi positif yang dirasakan oleh karyawan atas pekerjaannya yang menimbulkan rasa puas diukur melalui skala yang menghasilkan skor. Penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek kepuasan kerja menurut Smith ,Kendall& Hulin (dalam Luthans,2006) yaitu pekerjaan itu sendiri,

atasan, teman sekerja, promosi, gaji atau upah. Dengan asumsi semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi kepuasan kerja dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah kepuasan kerja.

## **2. Gaya Kepemimpinan Kharismatik**

Gaya Kepemimpinan Kharismatik adalah suatu norma perilaku yang digunakan seseorang untuk memimpin dan mengarahkan bawahannya diukur melalui skalayang menghasilkan skor. Penelitian ini diukur berdasarkan ciri- ciri gaya kepemimpinan kharismatik menurut Yukl 2005 yaitu menyampaikan visi yang menarik, menggunakan bentuk komunikasi yang kuat dan ekspresif dalam mencapai visi, mengambil resiko pribadi dan membuat pengorbanan diri untuk mencapai visi, menyampaikan harapan yang tinggi, memperlihatkan keyakinan akan pengikut, pembuatan model peran dari perilaku yang konsisten dari visi tersebut, mengelola kesan pengikut akan pemimpin, membangun identifikasi dengan kelompok atau organisasi, dan memberikan kewenangan kepada pengikut. Dengan asumsi semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi gaya kepemimpinan kharismatik dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah gaya kepemimpinan kharismatik.

## **D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian merupakan individu yang menjadi sumber data penelitian. Menurut (Azwar,2012) populasi merupakan sekelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2009) populasi adalah keseluruhan subjek yang paling sedikit mempunyai sifat dan karakteristik sifat sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. PLN (PERSERO) Cabang Padangsidempuan sebanyak 61orang.

## 2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah subjek atau wakil dari populasi yang diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling/sampling jenuh menurut Sugiyono (2010) yaitu sample yang mewakili jumlah populasi, biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100. Adapun sampel yang digunakan yaitu seluruh karyawan PT. PLN (PERSERO) Cabang Padangsidempuan sebanyak 61 orang menggunakan teknik total sampling/ sampling jenuh

### E. Metode Pengumpul Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Skala merupakan perangkat pertanyaan atau pernyataan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut (Azwar, 2002). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Skala Kepuasan Kerja

Skala yang digunakan adalah skala sikap model likert. Metode ini sebenarnya bernama *summated rating*. Skala ini disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Skala sikap berisi pernyataan-pernyataan objek sikap, yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan ini terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favourable* dan pernyataan *unfavorable* (Azwar, 2007).

Skala yang akan dibuat yaitu skala kepuasan kerja terhadap gaya kepemimpinan kharismatik dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek kepuasan kerja menurut

Levi, 2002 yaitu : (a) pekerjaan itu sendiri (b) atasan (c) teman sekerja (d) promosi (e) gaji atau upah.

Dengan skala linkert dengan 4 alternatif jawaban dengan membuat item yang mendukung pernyataan (*favourable*) dan tidak mendukung pernyataan (*unfavourable*).

Kriteria untuk penilaian item *favourable* berdasarkan skala linkert ini adalah nilai 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), nilai 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 3 untuk jawaban setuju (S), nilai 4 untuk jawaban sangat setuju (SS). Sedangkan untuk item *unfavourable* nilai 1 untuk jawaban sangat setuju (ST), nilai 2 untuk jawaban setuju (S), nilai 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), nilai 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS).

## **2. Skala Gaya Kepemimpinan Kharismatik**

Skala ini bertujuan untuk mengukur ciri-ciri kepemimpinan kharismatik, dimana ciri perilkudari gaya kepemimpinan kharismatik menurut (Yulk, 2005) menyatakan bahwa ciri-ciri pemimpin kharsimatik adalah (a) menyampaikan sebuah visi yang menarik, (b) menggunakan bentuk komunikasi yang kuat dan ekspresif saat mencapai visi itu, (c) mengambil resiko pribadi dan membuat pengorbanan diri untuk mencapai visi, (d) menyampaikan harapan yang tinggi, (e) memperlihatkan keyakinan dan pengikut, (f) pembuatan model peran dari perilaku yang konsisten dari visi tersebut, (g) mengelola kesan pengikut akan pemimpin, (h) membangun identifikasi dengan kelompok atau organisasi, (i) memberikan kewenangan kepada pengikut.

Dengan skala linkert dengan 4 alternatif jawaban dengan membuat item yang mendukung pernyataan (*favourable*) dan tidak mendukung pernyataan (*unfavourable*).Setiap aitem terdiri dari 4 pilihan jawaban yakni SS (Sangat Setuju), S (Setuju), Tidak Setuju (TS) dan STS (Sangat Tidak Setuju).

Untuk item *favorable* penilaiannya adalah SS (Sangat Setuju) akan diberi skor 4, S (Setuju) akan diberi skor 3, TS (Tidak Setuju) akan diberi skor 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) akan diberi skor 1. Sedangkan untuk aitem *unfavorable* penilaiannya adalah STS (Sangat Tidak Setuju) akan diberi skor 4, TS (Tidak Setuju) akan diberi skor 3, S (Setuju) akan diberi skor 2, dan SS (Sangat Setuju) akan diberi skor 1.

## F. Validitas dan Reabilitas Alat Ukur

### 1. Validitas

Validitas adalah berasal dari kata “validity” yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa apa yang hendak diukur) dan kecermatan merupakan suatu instrumen pengukuran melakukan ukurannya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 2012). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tertinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurannya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur (skala) adalah teknik kolerasi product moment dari Karl Pearson, dengan formulanya sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

### 2. Realibilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata realibity. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi tersebut sebagai pengukuran yang reliabel. Gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012).

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien Alpha Cronbach sebagai berikut (Bungin, 2005):

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Reabilitas instrumen

K : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma$  : Jumlah varians butir

$\sigma t^2$  : Varians total

### G. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistika. Disamping itu pertimbangan lain menggunakan statistika adalah:

- Statistika bekerja dengan angka-angka
- Statistika bekerja secara objektif
- Statistika bersifat universal yang dapat digunakan pada semua bidang penelitian.

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Product Moment dari Karl Person. Alasan digunakannya korelasi ini dalam penelitian untuk mengetahui tujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas (gaya kepemimpinan kharismatik) dengan variabel terikat (kepuasan kerja) dengan rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$R_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah individu dlm sampel

X : angka mentah untuk variabel X

Y : angka mentah untuk variabel Y

Sebelum data ini dianalisis dengan teknik analisis product moment maka data yang diperoleh terlebih dahulu harus diuji asumsi terhadap data yaitu:

- a. Uji normalitas, yaitu untuk melihat apakah penelitian yang telah diperoleh memiliki sebaran normal atau mengikuti bentuk kurva normal.
- b. Uji linearitas, yaitu untuk melihat apakah data variabel bebas (gaya kepemimpinan kharismatik) memiliki hubungan linear dengan data dari variabel terikat (kepuasan kerja).

